

BAB V PENUTUP

1. KESIMPULAN

- A. Peran Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) yang diadakan BAZNAS kabupaten Grobogan dapat membantu lulusan SMA/SMK/MA sederajat masuk ke perguruan tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa, Peserta yang mengikuti BPUN BAZNAS Grobogan dapat diterima di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, termasuk dengan mendapatkan beasiswa, merupakan bukti nyata dari keberhasilan peran lembaga BPUN BAZNAS Grobogan dalam membantu siswa-siswi yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, berkat tekad mereka yang bersungguh-sungguh sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal seperti apa yang mereka harapkan. Peran tersebut meliputi menyediakan tempat bimbingan, menyediakan tutur pengajar, pemberian modul, pembinaan mental, evaluasi dan pemantauan, menyediakan informasi yang akurat, membantu pemilihan jurusan dan membantu sampai masuk ke perguruan tinggi dan mendapatkan beasiswa, dan pembiayaan pada masa bimbingan. Hal ini juga memperkuat reputasi lembaga sebagai penyedia bimbingan belajar yaitu dengan didukung oleh BAZNAS Grobogan dalam pendanaan untuk program BPUN BAZNAS Grobogan dan berperan dalam meningkatkan akses serta kesetaraan dalam pendidikan di masyarakat.

- B. Pengalaman dan dampak program bimbingan belajar gratis yang didukung oleh BAZNAS melalui BPUN (Bimbingan Pasca Ujian Nasional) terhadap peserta dan penyelenggara

Dapat disimpulkan bahwa, pengalaman dan dampak Program bimbingan BPUN BAZNAS Grobogan yang dirasakan peserta dan lembaga penyelenggara program Program bimbingan BPUN BAZNAS Grobogan. Program ini memberikan pengalaman dan dampak bagi peserta merasakan peningkatan ilmu pengetahuan, mendapatkan teman baru, pembentukan jaringan sosial, kemandirian, dan perubahan mindset yang positif, serta persiapan ujian yang matang dan pengembangan kemampuan diri. Lembaga penyelenggara juga merasakan pengalaman dan dampak positif meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berzakat dan pemahaman siswa terhadap peran BPUN BAZNAS Grobogan. Hal ini diwujudkan melalui dukungan finansial BAZNAS yaitu bantuan pendanaan dan pembinaan mental peserta, serta kesempatan yang sama bagi

siswa dari berbagai latar belakang ekonomi, terutama ekonomi menengah ke bawah untuk melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi.

2. SARAN

1. Kepada lembaga BPUN BAZNAS Grobogan.

BPUN (Bimbingan Pasca Ujian Nasioanl) BAZNAS Grobogan harus mengevaluasi dampak dan manfaat yang telah diberikan oleh bimbingan belajar gratis yang telah dilaksanakan ini. Hal ini termasuk untuk melihat tingkat keberhasilan dan kesuksesan siswa yang telah mengikuti program tersebut dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan dari investasi dalam pendidikan mereka.

2. Kepada lembaga BAZNAS Grobogan.

BAZNAS Grobogan supaya menambah kuota untuk program BPUN (Bimbingan Pasca Ujian Nasioanl) BAZNAS Grobogan, dikarenakan minat siswa lulusan SMA/SMK/MA sederajat dari kalangan ekonomi menengah kebawah untuk mengikuti program tersebut sangat tinggi. Sehingga lebih banyak siswa yang berpotensi mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan mereka sampai ke perguruan tinggi melalui program bimbingan BPUN BAZNAS Grobogan dengan tujuan mendapatkan beasiswa di bangku perkuliahan.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Penulis mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti bagaimana pandangan dan kepuasan orang tua siswa terhadap layanan bimbingan belajar gratis BPUN BAZNAS Grobogan yang didukung oleh BAZNAS Grobogan. Selain itu, peneliti selanjutnya untuk membandingkan bimbingan belajar gratis BPUN BAZNAS Grobogan dengan layanan bimbingan belajar yang berbayar lainnya untuk melihat apakah proses pengajarannya sama atau berbeda, serta menganalisis hasil dari bimbingan belajar tersebut.

3. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Keterbatasan data

Peneliti mungkin terbatas oleh data yang tersedia. Data yang relevan mungkin sulit ditemukan atau tidak lengkap, yang dapat membatasi kemampuan peneliti untuk membuat kesimpulan yang kuat.

2. Keterbatasan waktu

Keterbatasan waktu dalam penelitian bisa muncul ketika responden memiliki keterbatasan waktu yang hanya sedikit. Hal ini dapat mempengaruhi proses pengumpulan data karena responden harus membagi waktu mereka antara berbagai tugas dan kewajiban lainnya. peneliti harus mempercepat proses pengumpulan data atau harus memilih metode yang lebih singkat atau ringkas.

3. Keterbatasan responden

Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pertanyaan peneliti saat wawancara berlangsung dan responden sulit untuk ditemui.

